

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Skrining gizi pasien menggunakan MST didapatkan bahwa pasien beresiko malnutrisi dengan hasil skor 2 dan dilanjutkan dengan skrining MNA didapatkan hasil 8 bahwa pasien beresiko malnutrisi.
2. Asessment gizi pasien IMT menunjukkan 20 kg/m² (normal). Pasien didiagnosis Diabetes Melitus Tipe II sejak tahun 2019. Awal intervensi GDS yaitu 300 mg/dl, TD tinggi 140/90 mmHg, pasien merasa lemas, nyeri ulu hati, nyeri di kepala serta hasil recall 24 jam sebelum masuk RS didapatkan bahwa asupan pasien tidak adekuat.
3. Diagnosis gizi pasien yaitu NI. Asupan oral tidak adekuat dan NI.2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet DM 1.500 kkal sesuai kebutuhan pasien. Diberikan secara oral dengan bentuk makanan lunak dengan frekuensi makan 3x makan utama dan 1x selingan.
5. Monitoring diperoleh GDS pasien saat awal masuk RS yaitu 60 mg/dl (hipoglikemik) dan dilakukan terapi hipoglikemik sehingga mengalami peningkatan pada saat asesment 300 mg/dl dan pada hari ketiga turun yaitu 203 mg/dl. Tekanan darah dari 140/90 mmHg menjadi 130/80 mmHg, serta keluhan nyeri ulu hati, lemas, nyeri di kepala dan mual sudah membaik.
6. Rata rata asupan pasien selama di intervensi perhari yaitu energi 1.534 kkal (102%), protein 49 (108%), lemak 45 gr (110%), karbohidrat 233 gr (99%), serat 18.23 (20%), natrium 912 mg (60%) dan kolesterol 91,76 mg (45,7%).

B. Saran

1. Pasien disarankan dapat monitoring diri agar tidak mengkonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah dan dapat mengikuti anjuran diet DM yang telah direkomendasikan.
2. Keluarga pasien dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien agar dapat mengikuti anjuran dan aturan diet
3. Pasien disarankan untuk memantau gula darah sewaktu di rumah untuk mengetahui apakah pasien mengalami hipoglikemik atau hiperglikemik.
4. Untuk rumah sakit RSUD Demang Sepulau Raya disarankan untuk menambah porsi sayuran pada pasien diet diabetes mellitus.